**COVID-19**

Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Dampak yang ditimbulkan juga sangat beragam, mulai dari ekonomi yang menurun, nilai rupiah terhadap dollar melemah dan berbagai masalah lainnya. Berikut dampak yang telah terjadi dan yang mungkin akan terjadi di Indonesia

1. Dampak Segi Ekonomi

Menurut mentri keuangan Indonesia Sri Mulyani, Memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia bakal berada di kisaran 2,3 persen. Bahkan skenario terburuknya bisa menyentuh negatif 0,4 persen. Nilai mata uang rupiah terhadap dollar pada 02/04/2020 mencapai nilai 16.871. dan ini bisa terus berlanjut.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan.

“Pihak yang terkena dampak ini adalah sektor rumah tangga yang kami perkirakan akan mengalami penurunan cukup besar dari sisi konsumsi,” katanya dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu, 1 April 2020.

Sri Mulyani mengatakan sektor rumah tangga akan mengalami tekanan dari sisi konsumsi karena masyarakat sudah tidak beraktivitas di luar rumah sehingga daya beli pun menurun.

1. Dampak Segi Pendidikan

Dampak yang paling dikhawatirkan adalah efek jangka panjang. Sebab para siswa dan mahasiswa secara otomatis akan merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang dijalaninya. Hal ini bisa mengakibatkan pada terhambatnya perkembangan kematangan mereka di masa yang akan datang.

Apalagi jika Covid-19 ini tidak segera berakhir. Dengan kebijakan penundaan sekolah-sekolah di negara-negara yang terdampak virus tersebut secara otomatis dapat mengganggu hak setiap warganya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Penutupan sekolah-sekolah dan kampus tersebut tentu dapat menghambat dan memperlambat capaian target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan atau sekolah masing-masing.

Pastinya, kondisi demikian akan mengganggu pencapaian kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologis. Yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah dampak psikologisnya. Siswa yang harus tertunda proses pembelajarannya akibat penutupan sekolah sangat memungkinkan akan mengalami trauma psikologis yang membuat mereka demotivasi dalam belajar.

1. Dampak Segi Sosial

Dampak sosial yang ditimbulkan sangat banyak. mulai dari penutupan sekolah, Menipisnya stok makanan dikarenakan panic buying, penurunan omset pada pekerja harian seperti driver ojek online ataupun warung warung makan karena masyarakat lebih memilih untuk memasak sendiri agar terjamin kesehatannya, dan beragam masalah sosial lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Nah itulah dampak yang ditimbulkan karena adanya virus dari wuhan yaitu COVID-19. Lalu apa upaya preventif yang dapat dilakukan baik oleh diri sendiri dan juga pemerintah ?

1. #Dirumahaja jika tidak berkepentingan
2. Sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun
3. Memakai masker jika terpaksa tidak bisa #Dirumahaja
4. Berusaha menghindari kontak fisik dengan orang lain
5. Memakai masker KAIN untuk masyarakat awam. Masker medis diperuntukkan untuk petugas medis dan para lini terdepan

Lalu apa yang sudah pemerintah lakukan untuk memperlambat penularan COVID-19 ?

1. Melakukan campaign Physical Distance
2. Mengisolasi wilayah tertentu
3. Melakukan Rapid Test pada kota kota besar
4. Memasang Disinfectan Chamber di pusat pusat kota
5. Penyemprotan Disinfectan pada jalan jalan besar

Dan itulah dampak yang ditimbulkan dan pencegahan yang dapat dilakukan terhadap virus COVID-19 ini. Koreksi saya jika ada salah. Sekian Terimakasih

**NAMA : DAFFA BAGUS MAULANA**

**KELAS : X.MIPA.5**